



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. *Conopomorpha cramerella* (cocoa pod borer) .  
<<http://www.cabi.org/isc/datasheet/7017>>. Diakses tanggal 3 Oktober 2016.
- Anonim. 2004. BUMN peduli lingkungan di Kulonprogo.<<http://www.pemdadiy.go.id>.  
Diakses tanggal 21 September 2016.
- Anonim. 2004. Panduan lengkap budidaya kakao. Agromedia Pustaka. Tangerang.
- Anshary, A. 2009. Penggerek buah kakao, *Conopomorpha cramerella* Snellen (Teknik pengendaliannya yang ramah lingkungan). Jurnal Agroland vol. 16 (4) : 258-264.
- Bradley, J.D. 1985. A change of generic name for cocoa moth, *Acrocercops cramerella* (Snellen) (Lepidoptera: Gracillariidae). Entomologist's Rec. Jurnal Var. 97:29-30.
- Capinera, J.L. 2012. *Sweetpotato Weevil, Cylas formicarius* (Fabricius) (Insecta: Coleoptera: Brentidae (Curculionidae)). [https://edis.ifas.ufl.edu/in154\\_capinera\\_spw1](https://edis.ifas.ufl.edu/in154_capinera_spw1).
- Depparaba, F. 2002. Penggerek buah kakao (*Conopomorpha cramerella* Snellen) dan penanggulangannya. Jurnal Litbang Pertanian vol. 21 (2).
- Kalshoven, L.G.E., 1981. The Pest of Crops Indonesia. PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta.
- Limbongan, J. 2012. Karakteristik morfologis dan anatomis klon harapan tahan penggerek buah kakao sebagai sumber bahan tanam. Jurnal Litbang Pertanian 31 (1).
- Marschner, H. (1995). Mineral nutrition of higher plant. Akademik Press. NewYork.
- Oktora, N. 2015. Klasifikasi dan morfologi tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.). <<http://www.petanihebat.com/2013/05/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-kakao.html>>. Diakses tanggal 21 Mei 2015.
- Pertiwi, E. D., L. Asni., & S. Baja. 2013. Karakteristik fenotipe buah kakao rentan terhadap Serangan hama penggerek buah kakao (*Conopomorpha cramerella* Snellen.).
- Rahayu, E. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kehidupan Serangga. <http://kuliahagribisniselin.blogspot.com/faktor-faktor-yangmempengaruhi.html>
- Siswanto & E., Karmawati. 2012. Pengendalian hama utama kakao (*Conopomorpha cramerella* dan *Helopeltis* spp.) dengan pestisida nabati dan agens hayati. Jurnal Perspektif vol. 11 (2) : 99-103.



- Snellen, P.C.T. 1904. *Gracilaria cramerella* Snellen i.l., sp. (*The Cocoa Podborer Moth*). (translated from W. Van Deventer) by. P.C. Wessel. *Nederlandsche Entomologische Vereeniging*. Sgravehage Mart. Nijhot. I, p. 63-66.
- Sulistiyowati & Sulistiyowati, E. 2003. Pengaruh serangan hama penggerek buah kakao (PBK) terhadap mutu biji kakao. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao*, 15: 29–36.
- Susanto, F.X. 1994. *Tanaman kakao dan pengolahan hasil*. Yogyakarta, Kanisius.
- Syarkawi, Husni, & M. Sayuthi. 2015. Pengaruh tinggi tempat terhadap tingkat serangan hama penggerek buah kakao (*Conopomorpha cramerella* Snellen) di kabupaten Pidie. *Jurnal Floratek* 10 (2):52--60.
- Tay, E.B. & C.L., Bong. 2000. Management of cocoa pest and diseases in Malaysia in the year 2000 In *Pest Management and the Enviroment in 2000*. CAB International in Asosiation with the Agricultural Institute of Malaysia. 231-249.
- Wardani, S., H. Winarno, & E. Sulistiyowati. (1997). Model pendugaan kehilangan hasil akibat serangan hama penggerek buah kakao. *Pelita Perkebunan* 13: 33—39.
- Wardojo, S. 1980. The cocoa podborer. A major hindrance to cocoa development. *Indonesian Agriculture Research and Development Jurnal* 2(1): 1-4.
- Wardojo, S. 1994. Strategi pengendalian hama penggerek buah kakao (PBK) di Indonesia. Disampaikan pada Gelar Teknologi dan Pertemuan Regional Pengendalian PBK di Kabupaten Polmas, Sulawesi Barat, 3–4 Oktober 1994. 5 hlm.
- Wessel, P.C. 1983. The cocoa podborer moth (*Acrocercops cramerella* Sn). *Review of Research Intitute*, 39-65.
- Widodo, D. 2015. Hama PBK pada kakao.  
<<http://bbppketindan.bppsdp.pertanian.go.id/blog/hama-pbk-pada-kakao>>.  
Diakses 14 September 2016.
- Wijaya, K. A., A. A. Prawoto, & S. Ihromi. 2009. Induksi ketahanan tanaman kakao terhadap hama penggerek buah kakao dengan aplikasi silika. *Jurnal Pelita Perkebunan* vol 25 (3) : 184-198.
- Wiryadiputra, S. 1996. Hama penggerek buah kakao kendala utama industri kakao Indonesia dan sasaran pengelolannya. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* vol. 2 (1) : 16-23